

**TEKNIK SIARAN BERITA BULETIN SIANG  
DI RADIO R2B FM REMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Sosial Islam**

**Diajukan oleh:**

**NI'MATURROHMAH**

**05210020**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2009**

Drs. HM. Kholili, M.Si  
Khoiro Ummatin, M. Si  
Dosen Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NOTA DINAS PEMBIMBING  
Hal: Skripsi  
Saudari Ni' maturrohmah

Kepada Yth  
IBU : Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
- Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa saudara:

Nama : Ni' maturrohmah  
NIM : 05210020  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : Teknik Siaran Berita Buletin Siang Di Radio R2B FM Rembang

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan komunikasi dan penyiaran islam.

Dengan ini mengharapkan agar proses skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian lah, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

Drs. HM. Kholili, M.Si  
NIP.195904081985031005

Yogyakarta, 15 Oktober 2009

Pembimbing II

Khoiro Ummatin, M. Si  
NIP.197103281997032001



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1533/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

#### **TEKNIK SIARAN BERITA BULETIN SIANG DI RADIO R2B FM REMBANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ni'maturrohmah  
NIM : 05210020  
Telah dimunaqasyahkan pada : 9 Nopember 2009  
Nilai Munaqasyah : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

#### **TIM MUNAQASYAH :**

Pembimbing I

Drs. HM. Kholili, M.Si  
NIP.19590408 198503 1 005

Pembimbing II

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji I

Drs. H. Akhmad Rifai, M.Phil.  
NIP.19600905 198603 1 006

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.  
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 17 Nopember 2009  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah  
DEKAN



Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA  
NIP. 19561123 198503 1 002

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Kupersembahkan Karya Tulis Ini Untuk :*

- *Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendoakan dalam setiap telapak langkahku. Jasa-jasamu tidak akan terbalaskan oleh apapun dan semoga Allah mengantarkan kita semua ke surganya. Amin.*
- *Mbak ik dan Adikku Ubab yang selalu kusayangi semoga kita menjadi saudara yang kokoh, saling mendukung dan saling mendoakan.*
- *Kekasih yang memberi kecerahan dalam perjalanan hidup. Semoga Tuhan merestui cinta dan cita kita.*
- *Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

## *HALAMAN MOTTO*

*Sampaikan apa yang anda kehendaki apa adanya  
Tapi jangan sampai lidah anda ternodai oleh kotornya kata  
Dan jangan juga adab pembicaraan terabaikan oleh  
buruknya sikap*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Teknik Siaran Berita Buletin Siang di Radio R2B FM Rembang**” ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Peneliti sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa ada bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. HM. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Bakhri Ghozali dan Dr. H. Akhmad Rifa’I, M.Phil. selaku Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Evi Septiani TH. M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. HM. Kholili M.Si dan Khoiro Ummatin M.Si selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.



5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu selama peneliti studi.
6. Bapak Abi Wahono sebagai pemimpin dan Segenap crew Radio R2B FM Rembang yang telah mengizinkan dan memudahkan peneliti melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga dan mengorbankan segala hidupnya untuk kesuksesan dan kebahagiaan putera-puterinya.
8. Mbak ik terimakasih atas perhatian dan kasih sayangnya. Untuk Ubab, Aim, Ima semangatlah belajar dan raihlah cita-citamu. Teruntuk kekasih hidupku yang mengajarku sebuah makna cinta dan kasih sayang.
9. Pak De dan Bude terimakasih atas nasihat-nasihatnya, semoga Allah memberikan kemurahan Rezeki.
10. Teman-teman KPI '05 yang telah sama-sama berjuang menuntut ilmu di Fakultas dakwah. Spesial Best Friends Tuti, Ratna, Ismy, Tati, wanty terima kasih atas bantuannya, semoga Allah membalas kebaikan kalian. Amin.
11. Temen-temen kos terima kasih kalian telah menemaniku Yuli, Fatma, Lia, Qonita, Nanik, semoga persahabatan ini tetap abadi.
12. Keluarga Besar GNC dan temen-temen KKN, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya peneliti memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 15 Oktober 2009

Ni'maturrahmah

NIM. 05210020



## Abstraksi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tentu tidak terlepas dari konteks globalisasi yang ditandai semakin kecilnya bola dunia dalam waktu. Radio merupakan sebuah media yang memiliki fungsi dalam menyampaikan informasi, hiburan dan pendidikan.

Radio memiliki kelebihan tersendiri dari media informasi yang lainnya baik cetak maupun elektronik. Kekuatan radio pada dasarnya terletak pada suara yang didengar oleh khalayak, saluran dalam proses komunikasi melalui radio adalah suara dan pendengaran publik. Oleh karena itu penyiaran program siaran radio harus memperhatikan teknik penyiaran. Penyiaran yang baik, agar tidak terjadi hambatan komunikasi yang menimbulkan salah pengertian. Hal ini berkaitan erat dengan identitas radio sebagai media auditif.

Mengingat bahwa radio adalah media audio, ini berarti bahwa semua bahan yang sudah disiapkan oleh redaksi baru menjadi sempurna apabila sudah diserahkan kepada pendengar melalui seorang penyiar. Di sini peran penyiar menjadi begitu penting. Dalam siaran radio, fungsi seorang penyiar dapat diibaratkan sebagai ujung tombak, karena penyiarlah yang mengkomunikasikan semua pesan baik itu iklan, lagu, dan lain sebagainya sesuai dengan semua yang sudah disiapkan kepada pendengar. Ia tampil sebagai wakil dari suatu stasiun tempat ia bekerja.

Adapun yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik dan proses yang siaran yang digunakan oleh seorang penyiar dalam melakukan aktivitas siarannya di stasiun Radio R2B FM Rembang. Mulai dari pra penyiaran, siaran sampai pada paska penyiaran.

Di sini peneliti menggunakan teori mengenai teknik siaran yang meliputi teknik siaran *Ad libitum* yaitu teknik siaran dengan cara berbicara santai, enjoy, tanpa beban atau tanpa tekanan, sesuai selernya (*Ad libitum means to speak at pleasure, as one wishes, as one desire*) dan tanpa naskah, serta teknik membaca naskah (*script reading*) yaitu penyiar melakukan siaran menggunakan naskah.

Stasiun radio R2B FM Rembang dalam melakukan aktifitas siarannya lebih banyak menggunakan teknik *ad libitum*, karena lebih santai dalam membawakannya tanpa berpatokan pada naskah hanya berupa poin-poin penting saja.

## DAFTAR ISI

|   |          |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL.....  | i        |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....                                | ii       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                   | iii      |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                                  | iv       |
| HALAMAN MOTTO.....  | v        |
| KATA PENGANTAR.....                                       | vi       |
| ABSTRAKSI.....  | ix       |
| DAFTAR ISI.....   | x        |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b> |
| A. Penegasan Judul.....                                   | 1        |
| B. Latar Belakang Masalah.....                            | 2        |
| C. Rumusan Masalah.....                                   | 5        |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....                    | 5        |
| E. Tinjauan Pustaka.....                                  | 6        |
| F. Kerangka Teoritik.....                                 | 8        |
| G. Metode Penelitian.....                                 | 22       |
| H. Sistematika Pembahasan.....                            | 25       |
| <b>BAB II: SEKILAS BULETIN SIANG RADIO R2B FM REMBANG</b> |          |
| A. Sejarah dan Latar Belakang Buletin Siang.....          | 28       |
| B. Pengelolaan Berita Buletin Siang .....                 | 29       |
| C. Visi dan Misi Buletin Siang.....                       | 30       |

|   |    |
|---|----|
| D. Tujuan Siaran .....                                      | 31 |
| E. Ruang Lingkup Pemberitaan Buletin Siang.....             | 32 |
| F. Sumber Siaran Buletin Siang.....                         | 33 |
| G. Target Pendengar Buletin Siang Radio R2B FM Rembang..... | 33 |
| H. Sekilas Penyiar Buletin Siang Radio R2B FM Rembang.....  | 35 |

### BAB III: TEKNIK SIARAN BULETIN SIANG BERITA RADIO R2B FM

#### REMBANG

|  |    |
|--|----|
| A. Teknik Ad libitum.....                                | 41 |
| 1. Upaya yang dilakukan penyiar Radio R2B FM Rembang...  | 42 |
| 2. Proses Penyiaran Buletin Siang.....                   | 49 |
| B. Membaca Naskah ( <i>Script Reading</i> ) .....        | 49 |
| 1. Upaya yang dilakukan Penyiar Radio R2B FM Rembang.... | 51 |
| 2. Proses Penyiaran Buletin siang.....                   | 55 |
| C. Penyajian Buletin Siang Dan Materi Siaran.....        | 57 |
| 1. Recorder Report (siaran tunda).....                   | 57 |
| 2. Materi Siaran.....                                    | 59 |

### BAB IV: PENUTUP

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 69 |
| B. Saran-Saran..... | 71 |
| C. Penutup.....     | 72 |

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengertian yang mungkin timbul, maka perlu peneliti tegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi yang berjudul “Teknik Siaran Berita Buletin Siang di Radio R2B FM Rembang”. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Siaran

Teknik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah metode atau sistem untuk mengerjakan sesuatu.<sup>1</sup> Teknik merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan tentang proses yang dijadikan landasan dalam melakukan aktivitas. Siaran bermakna sesuatu yang disiarkan.<sup>2</sup> Sedang yang di maksud dalam penelitian ini, teknik siaran adalah bagaimana proses berita disiarkan di Radio R2B FM Rembang.

#### 2. Berita

Berita adalah suatu informasi yang baru (*new*) yang mengandung makna penting (*significant*) yang ada pengaruhnya terhadap siapapun yang mendengarnya, dan menarik bagi Si pendengar.<sup>3</sup> Dari pengertian ini perlu digaris bawahi bahwa, tidak semua informasi dapat dikatakan sebagai

---

<sup>1</sup> Peter salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1565.

<sup>2</sup> Ibid.1418

<sup>3</sup> Hasan Asy'ari Oramahi, *Menulis Untuk Telinga—Sebuah Manual Penulisan Berita Radio*, (Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.1

berita dalam artian, bahwa berita setidaknya harus memenuhi empat unsur yaitu: cepat, nyata, penting, dan menarik.<sup>4</sup>

Adapun yang dimaksud berita di sini adalah sebagai sajian fakta berupa peristiwa atau pendapat penting yang menarik bagi sebanyak mungkin para pendengar.

### **3. Radio R2B FM Rembang**

Radio merupakan salah satu media massa yang mempunyai banyak kelebihan, antara lain pesan yang disampaikan oleh radio siaran dapat diterima oleh pendengarnya dengan tidak mengenal jarak dan rintangan.<sup>5</sup>

Radio R2B FM Rembang yang terletak di Jl. Pemuda Km 3 Rembang adalah radio siaran milik swasta dan dikelola secara profesional yang mampu menjadi radio publik dan merupakan salah satu radio yang ada di Rembang, dengan misi Pengembangan Pendidikan, Kebudayaan, dan Religi (*Islam*).

Dari uraian tersebut di atas dapat difahami bahwa maksud skripsi yang berjudul “Teknik Siaran Berita Buletin Siang di Radio R2B FM Rembang” adalah proses yang digunakan oleh Radio R2B FM Rembang dalam menyajikan berita “Buletin Siang”.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi, khususnya di bidang komunikasi terbukti telah banyak membantu manusia untuk bertukar pengalaman, informasi dalam

---

<sup>4</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.6

<sup>5</sup> Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, cet- ke -4, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.108

volume yang relatif besar, tanpa harus bertatap muka dengan menempuh perjalanan panjang (jauh) yang memakan waktu.

Perkembangan jurnalistik yang pesat menuntut profesi spesialis berupa reporter dan penyiar. Jika reporter bertugas melaporkan peristiwa di lapangan, maka penyiar bertugas mengolah dan mempresentasikan berita di studio, di dalam manajemen pemberitaan penyiar aktif meliput, membuat teks siaran dan menyiarkannya. Hasil liputan berita baik yang langsung disiarkan maupun dituliskan menjadi naskah siaran yang baik, akan lebih sempurna lagi jika berita tersebut disampaikan oleh penyiar yang memperhatikan teknik siarannya

Dalam hal ini penyiar berita diharapkan orang yang mengerti dan menguasai masalah jurnalistik radio, sehingga karya yang dihasilkan benar-benar, sesuai dengan yang semestinya dalam bidang jurnalistik radio. Kemampuan penyiar dalam menyajikan berita yang berkualitas tersebut tentunya didukung oleh penguasaan mengenai teknik yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di Radio R2B FM Rembang yang terletak di Pantura Jawa, dengan misinya mengembangkan Pendidikan, Kebudayaan, dan Relegi (Islam).<sup>6</sup> Sehingga dapat menemani pendengarnya untuk memberikan informasi melalui program siaran berita.

Peneliti merasa penelitian ini sangat penting karena, keberadaan radio di Rembang masih sesuai dengan mobilitas sehari-hari masyarakatnya. Masyarakat petani, nelayan, yang bekerja di luar ruangan, yang cocok

---

<sup>6</sup> *Company Profile*, Radio R2B FM Rembang.

menggunakan radio sebagai media pemenuhan informasi maupun sebagai salah satu media hiburan yang masih menjadi primadona.

Diterimanya berita oleh masyarakat tidak bisa lepas dari kualitas berita yang disajikan. Berita yang diteliti di sini merupakan jenis berita pendek (*straight news*), dengan nama program “Buletin Siang” yang mencakup tentang berita ekonomi, kesehatan, pendidikan, budaya dan berita pembangunan. Di siarkan pada pukul 13.00 WIB, dengan durasi penayangannya sekitar 60-90, sehingga dengan melihat informasi yang sangat dibutuhkan, maka sudah sewajarnya seorang penyiar “Buletin Siang” haruslah orang yang benar-benar bisa memberikan informasi yang menarik bagi pendengarnya. Teknik memang sangat dibutuhkan terutama untuk berita radio. Begitu juga di Radio R2B FM Rembang ada dua teknik yang biasa digunakan oleh penyiar berita Buletin Siang dalam melakukan aktivitas siarannya, tergantung dari jenis bahan yang harus diudarakannya. Dua teknik yang dimaksud adalah teknik *ad libitum* yaitu teknik siaran dengan cara berbicara santai, enjoy, tanpa beban atau tekanan sesuai dengan selernya (*ad libitum means to speak at leasure, as one wishes, as one desires*) dan tanpa naskah. Teknik membaca naskah (*script reading*) yaitu penyiar melakukan siaran dengan cara membaca naskah siaran (*script*).<sup>7</sup> Menjadikan berita yang disajikan menjadi berkualitas sehingga dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat yang ada.

---

<sup>7</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism (panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script writer)* (bandung, Nuansa, 2004), hlm, 39.



Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menilai penelitian teknik siaran berita ini penting karena, siaran berita “Buletin Siang” merupakan salah satu program siaran berita yang ada di Radio R2B FM Rembang pertama mengudara pada tahun 1994 sampai sekarang masih tetap eksis, dan banyak diminati masyarakat rembang dalam menyajikan informasi terkini dan terpercaya serta membawa masyarakat ke dunia informasi, hiburan dan solusi yang mencerdaskan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dan agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dengan jelas dan baik, maka permasalahannya dapat dirumuskan yaitu, bagaimana teknik siaran berita di Radio R2B FM Rembang dalam Menyajikan Berita?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui teknik *ad libitum* yang meliputi: (Upaya yang dilakukan penyiar radio R2B FM Rembang dan proses penyiaran buletin Siang), dan teknik membaca naskah (*script reading*) yang meliputi: (Upaya yang dilakukan penyiar radio R2B FM Rembang dan proses penyiaran buletin Siang), oleh Stasiun R2B FM Rembang dalam menyajikan “Buletin Siang”.
  - b. Untuk mengetahui Radio R2B FM Rembang dalam menyajikan berita “Buletin Siang”.

## 2. Kegunaan

### a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan agar berguna bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat pula bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### b. Kegunaan praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang penyiaran dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang penyiaran dimedia radio.

## E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian mengenai bagaimana teknik siaran berita di Radio R2B FM Rembang dalam menyajikan berita, maka peneliti melihat beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berupa penelitian yang mendukung terhadap penelitian ini:

Skripsi Bakti Wahyu Projowati (2008), yang berjudul Teknik Siaran Berita Radio IN FM Kebumen, skripsi ini membahas tentang bagaimana teknik siaran yang disampaikan oleh penyiar “Sekilas Warta” di Radio IN FM Kebumen.<sup>8</sup>

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif analitik yaitu cara untuk mengumpulkan dan menyusun data tentang obyek yang akan dikaji untuk dilakukan analisis terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini penyiar

---

<sup>8</sup> Bakti wahyu Projowati “Teknik Siaran Berita Radio IN FM Kebumen” *Skripsi* (Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

“Sekilas Warta” didalam kerjanya kadang-kadang merangkap sekaligus sebagai *script writer* atau penulis naskah, sehingga selain mahir menyiarkan berita, penyiar “Sekilas Warta” juga dituntut harus mahir dalam menulis naskah berita siarannya sendiri. Teknik siaran yang diterapkan oleh penyiar berita “Sekilas Warta” menggunakan teknik *ad libitum* dan teknik membaca naskah.

Skripsi Dwi Kartika Pujiastuti (2008), yang berjudul Teknik Siaran Di Stasiun Radio UTY FM Yogyakarta.<sup>9</sup> penelitian ini membahas bagaimana teknik penyiaran yang dilakukan oleh stasiun Radio UTY FM Yogyakarta. Penelitian ini memakai metode deskriptif analisis artinya data yang berkaitan dengan teknik siaran Radio UTY FM Yogyakarta disusun ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar untuk menemukan konsep teknik siaran, yang kemudian dikembangkan atau ditafsirkan untuk mendapatkan maksud atau makna yang jelas dan hasilnya Radio UTY FM Yogyakarta dalam melakukan aktifitas siarannya lebih banyak menggunakan teknik siaran *ad libitum*.

Skripsi Arif Budiman (2008), yang berjudul Teknik Pencarian dan Penulisan Berita Pada Program Berita Kebumen Di Ratih TV Kebumen,<sup>10</sup> penelitian ini membahas bagaimana teknik pencarian dan penulisan berita pada program berita Kebumen di ratih TV Kebumen. Penelitian ini bersifat

---

<sup>9</sup> Dwi Kartika Pujiastuti “Teknik Siaran Di Stasiun Radio UTY FM Yogyakarta “*Skripsi* (Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2008)

<sup>10</sup> Arif Budiman “Teknik Pencarian dan Penulisan Berita pada Program Berita Kebumen di Ratih TV Kebumen” *Skripsi* (Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

deskriptif kualitatif dan hasil dari penelitian ini mencoba menganalisis cara pencarian dan penulisan berita yang digunakan pada program berita kebumen.

Menilik beberapa penelitian yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk mengangkat Radio R2B FM Rembang. Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, adapun penelitian ini lebih menekankan bagaimana teknik bertutur dalam upaya penyajian berita yang dilakukan oleh stasiun Radio R2B FM Rembang.

## **F. Kerangka Teoritik**

### **1. Tinjauan Tentang Berita Radio**

Berita radio adalah suatu sajian laporan berupa fakta dan opini yang mempunyai nilai berita, penting, dan menarik bagi sebanyak mungkin orang. Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya. Untuk mendapatkan sajian berita radio yang menarik seorang penyiar berita selain memenuhi standar kualifikasi dalam siarannya, juga memerlukan kepiawaian dalam memilih berita-berita yang sedang hangat sehingga tetap menarik bagi pendengarnya.

Jurnalistik didefinisikan sebagai ketrampilan atau kegiatan mengelola bahan berita mulai dari meliput, memproduksi, dan melaporkan sebuah fakta

menjadi berita. Jika dalam media cetak pengertian berita adalah peristiwa yang diulangi, maka dalam radio berita adalah peristiwa yang dikomunikasikan kepada pendengar pada saat yang bersamaan dengan peristiwanya. Jika proses mengulangi itu menyangkut rekonstruksi itu berlangsung secara spontan, dalam hitungan detik, sehingga dibutuhkan ketajaman mengendus substansi berita yang menarik dan keahlian menyampaikannya secara langsung dan interaktif.

Berdasarkan definisi di atas, maka ada beberapa bentuk berita radio.<sup>11</sup>

1. Berita tulis (*writing news, spot news*), yaitu berita pendek yang bersumber dari media lain atau ditulis ulang. Bisa pula berupa liputan reporter yang teksnya diolah kembali di studio.
2. Berita bersisipan (*news with insert*), yaitu berita yang dilengkapi atau di-mix dengan sisipan suara narasumber.
3. *News feature*, yaitu berita atau laporan jurnalistik panjang yang lebih bersifat human interest.
4. *Phone in news*, yaitu berita yang disajikan melalui laporan langsung reporter via telepon.
5. Bulletin berita (*news bulletin*), yaitu gabungan beberapa berita pendek yang disajikan dalam satu blok waktu.
6. Jurnalisme interaktif (*news interview*), yaitu berita yang bersumber pada sebesar mungkin keterlibatan khalayak.

---

<sup>11</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio (Menata Profesionalisme Reporter Dan Penyiar)*, (Lkis Yogyakarta: 2001), hlm.14.

Sedangkan untuk karakter berita radio dapat ditentukan sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Segera dan cepat

Laporan peristiwa atau opini di radio sesegera mungkin dilakukan untuk mencapai kepuasan pendengar dan mengoptimalkan sifat kesegeraanya sebagai kekuatan radio.

2. Aktual dan faktual

Berita radio adalah hasil liputan peristiwa atau opini yang segar dan akurat sesuai fakta, yang sebelumnya tidak diketahui oleh khalayak. Opini ini terkait dengan upaya pendalaman liputan (investigasi) atas suatu data atau peristiwa.

3. Penting bagi masyarakat luas

Harus ada keterkaitan dengan nilai berita (*news value*) yang berlaku dalam pengertian jurnalistik secara umum, guna memenuhi kepentingan masyarakat.

4. Relevan dan berdampak luas

Masyarakat selaku pendengar merasa membutuhkannya dan akan mendapatkan manfaat optimal dari berita radio, yaitu pengetahuan, dan kemampuan bersikap atau mengambil keputusan tertentu, sebagai respon atas sebuah berita.

Selain itu ciri khas berita radio ialah singkat, padat dan jelas. Redaktur berita radio yang ideal ialah apabila dia menulis (mengetik) berita tersebut

---

<sup>12</sup> *Ibid*, 12

sambil membacanya, sehingga dia dapat merasakan atau menghayati, bahwa begitulah bunyi berita tersebut apabila disampaikan atau dibaca oleh penyiar, dan didengar oleh pendengarnya.

Ada lima asas yang harus diingat bila menulis untuk telinga (berita yang akan di siarkan):<sup>13</sup>

a. Diucapkan- *It's Spoken*

Berita radio adalah sesuatu yang diucapkan untuk didengar. Naskah berita yang belum disiarkan belum dapat dikatakan berita radio. Dan baru menjadi berita radio, apabila sudah diucapkan atau dibaca penyiar untuk disiarkan kepada pendengar.

b. Langsung- *It's Immediate*

Radio adalah media sekarang, bukan media kemarin, atau media esok. Diantara kelebihan radio dibanding surat kabar adalah ciri sekarang tersebut, karena sesuatu yang disiarkan melalui media radio, harus sampai ditelinga pendengar dan memberi kesan bahwa hal itu terjadi sekarang.

c. Antar Orang- *It's Person to person*

Radio adalah media aku dan aku (*person to person*). Kendatipun jumlah pendengar radio tidak terbatas, komunikasi yang dibangun adalah oleh penyiar dengan hanya satu orang pendengar, dengan kata lain pendengar radio selalu tunggal adanya.

Walaupun pesan (berita) radio agak lebih formal, namun harus diingat bahwa radio juga merupakan media hiburan (*entertainment medium*). Jadi

---

<sup>13</sup> Hasan Asy'ari Oramahi, *Op Cit*, hal 37-42.



hindarilah bahasa-bahasa birokratik, sebab begitu menggunakan bahasa birokratik, pesan atau berita yang disiarkan menjadi gersang, hambar, dan tidak lagi diminati pendengar.

d. Terdengar Hanya Sekali- *It's Heard Only Once*

Radio merupakan media sekali pakai atau tepatnya media sekali dengar. Artinya, pendengar hanya memiliki satu kesempatan untuk mendengar pesan yang penyiar sampaikan, maka justru karena itu, kejelasan merupakan prioritas utama.

e. Hanya Bunyi- *It's Sound Only*

Kata-kata adalah jembatan antara redaktur berita radio dan pendengar. Kata-kata itu hanya dapat didengar karena radio adalah media audio. Untuk siaran berita, hal yang selalu diingat adalah bahwa karena radio hanya bersifat sekali dengar saja, maka pesan yang disampaikan harus jelas dan tidak membuat bingung (*confuse*) pendengar.

Struktur naskah berita radio terdiri atas kalimat pembuka (*lead*) dan tubuh berita (*news body*). Rumus yang dipakai adalah 5W+1H dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:<sup>14</sup>

*What*; apa yang terlibat?      *When*; kapan hal itu terjadi?

*Who*; siapa yang terlibat?      *Why*; mengapa hal itu terjadi?

*Where*; dimana terjadinya?      *How*; bagaimana kejadiannya?

*Lead* harus berisi fakta paling penting atau menarik perhatian keunsur utama berita. Biasanya menggunakan *what* dan *who*. Sedangkan *news*

---

<sup>14</sup> Asep Syamsul, *Op Cit*, hlm 104.

body atau tubuh berita merupakan penjelasan tentang fakta yang dikemukakan dalam lead. Yaitu menceritakan berita dengan urutan yang logis: apa yang terjadi (*what*), kapan (*when*), di mana (*where*), dan siapa yang terlibat disana (*who*). Jika waktunya cukup, memasukkan unsur bagaimana (*why*).<sup>15</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Pendengar Radio

Target pendengar Radio R2B FM Rembang adalah masyarakat bertempat tinggal di Kabupaten Rembang. Program siaran dirancang sesuai keinginan khalayak pendengar dengan mengangkat potensi dan budaya khas Rembang.

Berita radio pada umumnya menulis tentang tingkah laku manusia, tentang perasaan mereka, tentang kesalahan atau pun tentang kemampuan mereka, dan yang terpenting adalah tentang apa yang mereka lakukan. Pendengar radio mempunyai kecenderungan dan rasa ingin tahu tentang apa yang dilakukan oleh orang lain.

Selain memperhatikan rasa ingin tahu pendengar, kita juga perlu memperhatikan sifat pendengar radio.

Adapun sifat pendengar radio yaitu:<sup>16</sup>

- a. Heterogen (beraneka ragam), Pendengar radio adalah massa, terdiri dari orang-orang yang berbeda usia, suku, ras, agama, strata sosial, latar belakang sosial-politik-budaya, dan kepentingan.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm 106-108.

<sup>16</sup> Asep Syamsul, *Op Cit*, hal 26.

- b. Pribadi (individu), Karena pendengarnya berada dalam keadaan heterogen, terpencar-pencar diberbagai tempat, maka suatu isi pesan akan dapat diterima dan dimengerti, oleh pendengar yang sesuai dengan situasi dimana pendengar itu berada.
- c. Aktif (giat), Bila menjumpai sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio, mereka aktif berfikir dan aktif interpretasi apa yang didengarnya.
- d. Selektif (berdasarkan atas pemilihan), pendengar akan memilih program radio siaran yang disukainya dan disenanginya. Pendengar dapat memilih gelombang, frekuensi, atau stasiun radio mana saja sesuai selera.

Target pendengar Radio R2B FM Rembang dari sisi umur lebih banyak terarah pada remaja hingga dewasa 15 sampai dengan 45 tahun, namun bukan berarti mengesampingkan golongan umur anak dan orang tua. Dalam program acara untuk golongan umur anak dan orang tua juga terakomodir namun dalam porsi lebih kecil. Dipilihnya target pendengar pada usia remaja hingga dewasa karena merupakan usia potensi dan produktif yang banyak memiliki respon terhadap media penyiaran radio. Disamping itu juga pendengar Radio R2B FM Rembang dari segi pendidikan rata-rata terdiri dari SLTP, SLTA, Perguruan Tinggi, sebagian SD dan santri (Pondok Pesantren).

Surat pendengar dapat menjadi perangkat yang berharga dalam pekerjaan seorang penyiar untuk menjalin komunikasi pendengar. Surat pendengar dapat pula memberi gambaran konsekuensi politik terhadap kehidupan sehari-hari. Meskipun penting untuk menunjukkan penghargaan terhadap ekspresi pribadi pendengar, tetapi penting juga untuk memastikan

bahwa surat itu dimengerti maksudnya dan ditulis dalam bahasa yang baik, agar mempermudah penyiar dalam menyiarkannya.

Sebagai jurnalis profesional penyiar bertanggung jawab agar pesan atau pertanyaan dari pendengar jelas dan dapat dimengerti, sehingga sebagian surat harus ditulis ulang. Perlu diingat bahwa surat yang ditulis dengan baik dapat menginspirasi pendengar lain untuk mengikuti. Dalam hal pemasaran, pendengar didudukkan sebagai raja. Segala kebutuhan mereka harus terpenuhi. Bagi radio, pendengar adalah teman terbaik radio, maju mundurnya suatu radio juga dikarenakan peran pendengar. Sebaliknya, pendengar merasakan kemajuan pula akibat hubungan aktifnya dengan radio. Hal ini berhubungan dengan kebijaksanaan radio dalam mengelola segenap respon tersebut.<sup>17</sup>

### **3. Tinjauan Tentang Teknik Siaran Radio**

Berita (*news*) seringkali disebut cerita (*story*) adalah laporan peristiwa, sebuah peristiwa layak dilaporkan jika memiliki nilai berita (*news values*), yakni aktual, faktual, penting dan menarik.<sup>18</sup>

Berita radio didefinisikan sebagai sajian fakta berupa peristiwa atau pendapat penting yang menarik bagi sebanyak mungkin pendengar. Tiga bentuk kemasan berita radio populer; (1) pendek (*straight news*); (2) bulletin (kumpulan *straight news*); (3) berita mendalam (*feature*). Dari tiga bentuk berita tersebut, *straight news* atau berita pendek paling populer dan mudah dikerjakan oleh semua radio.

---

<sup>17</sup> Masduki, *Op cit*, hal 71.

<sup>18</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism ( Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer)* (Bandung, Nuansa, 2004), hlm, 94.

Untuk menyajikan berita di radio biasanya seorang penyiar menggunakan teknik siaran. Ada dua teknik siaran dan dengan teknik inilah umumnya seorang penyiar bekerja atau melaksanakan tugasnya.

a. Teknik *Ad libitum*

Teknik *Ad Libitum* adalah teknik siaran dengan cara berbicara santai, enjoy, tanpa beban atau tekanan sesuai dengan selernya (*ad libitum means to speak at leasure, as one wishes, as one desires*) dan tanpa naskah.<sup>19</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, penyiar yang melakukan teknik *ad libitum* harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Menggunakan bahasa sederhana (bahasa sehari-hari), yaitu bahasa sehari-hari yang biasa digunakan dalam percakapan antar pribadi (bahasa tutur).
- 2) Mencatat terlebih dahulu pokok-pokok penting yang akan disampaikan selama siaran agar sistematis dan sesuai waktu yang tersedia. Penyiar berbicara dengan bantuan catatan tersebut (*using note*).
- 3) Menguasai informasi (*behind*), yakni memahami keseluruhan informasi yang disajikan dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan informasi yang disampaikan. Dengan begitu, penyiar bisa berimprovisasi dalam siaran secara proporsional dan tidak melantur (*out of context*).
- 4) Menguasai istilah-istilah khusus (*jargon*) dalam bidang-bidang tertentu, sehingga pembicaraan tampak berkualitas dan meyakinkan.

---

<sup>19</sup> *Ibid.* hlm. 39.

- 5) Menguasai standarisasi kata, antara lain standar pengucapan slogan atau motto stasiun radio, sapaan pendengar (*stasiun call*), terminologi musik atau lagu, frekuensi, line telepon yang bisa dihubungi pendengar atau meminta lagu, berkomentar, atau berinteraksi dengan penyiar atau narasumber.
  - 6) Mencegah atau menghindari pengucapan kata-kata yang tidak wajar atau melanggar rasa susila, misalnya kata-kata cabul, menyinggung perasaan, agama tertentu (melanggar SARA).
- b. Teknik membaca naskah (*script reading*)

Teknik membaca naskah (*script reading*) dalam teknik ini, penyiar melakukan siaran dengan cara membacakan naskah siaran (*script*) yang sudah disusunnya atau dengan bantuan *script writer*.<sup>20</sup>

Untuk mendapatkan hasil optimal, seorang penyiar harus mampu mengutarakan kata demi kata seolah-olah diucapkan tanpa bantuan naskah (*spoken reading*), yaitu dengan cara:<sup>21</sup>

- 1) Memahami dan menghayati isi naskah secara keseluruhan.
- 2) Menggunakan tanda-tanda khusus dalam naskah untuk membantu kelancaran penyampaian, misalnya tanda garis miring satu (/) sebagai pengganti koma, garis miring dua (//) sebagai pengganti titik, dan strip bawah ( \_ ) sebagai tanda pengucapan satu kesatuan.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 40.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 41

- 3) Mengeluarkan suara (bicara) seakan-akan sedang ngobrol atau bercerita kepada seorang teman. Naskah dianggap hanya sebagai contekan data.
- 4) Menggunakan gerakan tubuh (*gesture*) dan senyuman untuk menambah bobot bicara.
- 5) Sebelum mengudara, berlatih dengan mengeluarkan suara (bukan dalam hati, sekaligus melatih *intonasi*, *aksentuasi*, *artikulasi*, dan *speed*).
- 6) Meletakkan naskah ditempat yang mudah dijangkau.
- 7) Jangan sampai terpaksa membalik halaman naskah sambil berbicara, naskah tidak boleh bersambung.
- 8) Sambil berbicara, membayangkan lawan bicara ada didepannya, seolah-olah sedang menerangkan sesuatu via telepon, atau sedang bersama banyak orang namun berbicara kepada satu orang.

Radio termasuk salah satu saluran media komunikasi massa, yaitu menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*entertain*) dan mempengaruhi (*to influence*).<sup>22</sup> Sehingga dengan teknik siaran yang sesuai diharapkan berita radio (Buletin siang) yang disajikan dapat didengar, dimengerti oleh pendengar dan tercapai tujuan daripada radio sebagai salah satu fungsi media komunikasi baik cetak maupun elektronik. Dalam bertugas penyiar hendaknya memperhatikan rambu-

---

<sup>22</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm.31.



rambu siaran yang boleh atau harus dilakukan dan yang tabu atau tidak boleh dilakukan.

#### 4. Tinjauan Tentang Penyiar

*Announcer* atau penyiar adalah seorang aktor, jawaban ini disampaikan oleh Robert L. Hilliard dalam buku *Radio Broadcasting an Introduction the Sound Medium*. Penganekaragaman program radio layaknya hanya bisa diatasi oleh seorang aktor. Dengan penguasaan teknik serta segala kemampuan vokal dan wawasannya. Sebagai aktor, penyiar harus mengendalikan empat senjata utama, yaitu pikiran, perasaan, suara dan raga. Jalan satu-satunya untuk itu ialah berakting secara terus menerus dibawah bimbingan dan arahan ketat yang boleh berasal dari aktor itu sendiri.<sup>23</sup>

Penyiar (*announcer*) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya acara berita, pemutaran lagu pilihan, talk show, dan sebagainya.<sup>24</sup>

Menurut Ben G. Henneke dalam bukunya *The Radio Announcer's Handbook* (1954), kecakapan yang harus dimiliki penyiar meliputi:<sup>25</sup>

- a. Komunikasi gagasan (*communications of ideas*). Seorang penyiar harus mampu menyampaikan gagasan, pemikiran, atau informasi dengan baik dan mudah dipahami pendengar.
- b. Komunikasi kepribadian (*communications of personality*).
- c. Proyeksi kepribadian. Penyiar harus memproyeksikan dirinya sebagai pribadi yang memiliki hal-hal berikut:

---

<sup>23</sup> Masduki, *Op Cit*, hlm 117.

<sup>24</sup> *Ibid*.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm 34.

- 1) Keaslian (*naturalness*), yakni keaslian suara atau tidak dibuat-buat;
- 2) Kelincahan (*vitality*) dalam berbicara sehingga dinamis dan penuh semangat;
- 3) Keramah-tamahan (*friendliness*) sehingga hangat dan akrab ditelinga pendengar;
- 4) Kesanggupan menyesuaikan diri (*adaptability*), yakni bisa bekerja dalam tim, siap menghadapi resiko pekerjaan sebagai penyiar, dan mampu melayani atau mengimbangi ragam karakter pendengarnya.
- 5) Pengucapan (*pronunciation*) yang jelas dan benar atas setiap kata atau istilah yang dikemukakan.
- 6) Kontrol suara (*voice control*), meliputi pola titinada (*pitch*), kerasnya suara (*loudness*), tempo (*time*), dan kadar suara (*quality*).

Komunikasi melalui radio siaran bukan hanya sekedar menyampaikan informasi, bukan pula hanya sekedar pendengar mengerti dan tertarik, tetapi lebih dari pada itu agar pendengar melakukannya. Jika hal itu dapat tercapai maka tugas penyiar menjadi sangat mulia sebagai penuntun masyarakat menuju hal-hal yang lebih baik.<sup>26</sup>

Dari segi bahasa penyiar harus memiliki vokal jelas, pandai memilih kosa-kata yang relevan dan aktual, kaya improvisasi sesuai dengan acara dan heterogenitas pendengar serta intelek. Dari sisi wawasan, penyiar harus mempunyai latar belakang sosial dan pendidikan yang memadai, bersifat terbuka agar bisa menerima kritik, wawasan yang ditampilkan relevan dengan

---

<sup>26</sup> Onong Uchjana Efendy, *Op Cit*, hlm 127.

acara yang diasuh, aktual menyuguhkan informasi yang segar kepada pendengar.

Radio bersifat *auditif*, tetapi kendali raga juga diperlukan. Kebugaran raga seorang penyiar merupakan modal dan langkah utama untuk tampil prima. Gerak raga yang responsif saat siaran sering membantu tercapainya komunikasi yang wajar ditelinga pendengar. Ilusi dan imajinasi bisa mendekati kenyataan jika penyiar radio mengolah suara sembari menggerakkan tubuhnya untuk mencapai efek-efek tertentu yang sangat diperlukan dalam menciptakan fantasi pendengar. Suara dan cara bicara penyiar menentukan identifikasi stasiun radio.<sup>27</sup>

Penyiar perlu membentuk sikap (*attitude*), bahasa (*language*), memiliki wawasan yang professional (*knowledge*), sikap yang harus dimiliki announcer atau penyiar adalah (1) sopan di udara sesuai dengan kebutuhan situasi acara; (2) menghargai waktu; (3) bertanggung jawab, rendah hati; (4) tidak menggurui.

Kepribadian yang diharapkan dari seorang penyiar, adalah (1) berkomitmen penuh terhadap segala tugas yang diberikan; (2) selalu berorientasi pada hasil yang terbaik; (3) menjadi bagian dari pelaksana misi perusahaan untuk mencari untung sekaligus menjadi pemandu perilaku pendengar; (4) selalu ingin tahu tuntutan pendengar; (5) percaya diri dan menjadi diri sendiri, menampilkan kemampuan secara mandiri.

---

<sup>27</sup> Masduki, *Op cit*, hlm 118.

*Survey The Roper Organization* di Amerika Serikat terhadap para direktur pemberitaan radio dan televisi menemukan lima kualifikasi seorang penyiar seperti: (1) pribadi yang hangat bagi semua orang; (2) adaptif dengan semua situasi; (3) mampu menulis naskah dan mengkomunikasikannya; (4) lebih utama sedikit mempunyai pengalaman dalam dunia penyiaran; (5) akrab dengan teknologi penyiaran.<sup>28</sup>

Kualifikasi dan sifat-sifat seorang penyiar di atas dapat membantu menciptakan kesinambungan yang baik dengan pendengar radio, meskipun seorang penyiar sudah memenuhi standart kualifikasi yang baik, hal ini tidak akan berarti jika tidak menarik bagi pendengar radio. Kerjasama antara penyiar menjadi kebutuhan yang penting dalam menciptakan keberhasilan suatu program berita.

#### **G. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian, metode mempunyai peran penting dalam mengumpulkan dan menganalisa data. Yang dimaksud dengan metode adalah cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>29</sup> Dalam hal ini data dapat diperoleh dari dokumen yang ada di Radio R2B FM Rembang pada bulan juni 2009 sampai dengan September 2009.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>28</sup> *Ibid, hal.* 120.

<sup>29</sup> Ulih Bukit Karo-Karo, *Suatu Pengantar Kedalam Pengajaran I* (Salatiga: Saudara, 1979), hlm:3.

## 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang diperlukan di dalam penelitian, subyek penelitian ini adalah Direktur Radio R2B Rembang, dan penyiar berita.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah data yang akan dicari atau digali dalam penelitian . Obyek penelitiannya adalah teknik siaran yang terdiri dari:

a. Teknik ad libitum yang meliputi:

- 1) Upaya yang dilakukan penyiar radio R2B FM Rembang
- 2) Dan proses Penyiaran Buletin Siang.

b. Teknik membaca naskah (*script reading*), meliputi:

- 1) Upaya yang dilakukan penyiar radio R2B FM Rembang
- 2) Dan proses Penyiaran Buletin Siang.

## 3. Metode Pengumpulan data

Metode adalah cara atau jalan sehubungan dengan yang ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja: yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode:

a. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>31</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara

---

<sup>30</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: gramedia, 1997), hlm.3.

<sup>31</sup> Ibid, hlm 11.

terpimpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara.<sup>32</sup> Wawancara ini ditujukan kepada Direktur dan Penyiar berita Radio R2B Rembang untuk mendapatkan data-data tentang berita buletin siang. Wawancara juga dilakukan baik secara langsung maupun tertulis apabila narasumber sulit ditemui. Sehingga melalui metode ini diharapkan permasalahan yang ada dalam penelitian dapat terjawab secara jelas dan mendetail.

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data melalui jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>33</sup> Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam aktifitas subyek penelitian. Penggunaan metode ini untuk mengamati Penyiar Radio R2B FM Rembang dalam menyajikan berita dengan teknik *ad libitum* dan teknik membaca naskah.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan peneliti untuk menjelaskan dan menguraikan apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.<sup>34</sup> Penggunaan metode ini untuk mengungkapkan data mengenai, Gambaran umum dan sejarah mengenai berdirinya Radio

---

<sup>32</sup>Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Partipatoris Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999) hlm. 128.

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm:132.

<sup>34</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal132.

R2B Rembang serta program siaran berita di Radio R2B Rembang dan juga teks-teks siaran “Buletin Siang” yang telah disiarkan penyiar.

#### **4. Metode Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya ialah menganalisis data untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan ilmiah. Metode analisis data merupakan faktor penting dan dalam hal ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian disusun, disajikan, baru dianalisa untuk mengungkapkan arti data tersebut.<sup>35</sup> Artinya pengumpulan berita sampai dengan proses rekaman di studio, sampai berita itu siap disiarkan pada jam siar yang sudah terjadwal.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka dibuat pembahasan dengan sistematika bab per bab, masing-masing mengandung sub-sub bab, antara satu dengan lainnya mempunyai hubungan yang erat, sehingga susunan bab tersebut merupakan kebulatan dari penulisan skripsi.

Bab I: Pendahuluan meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik yang meliputi: berita radio, pendengar radio, teknik siaran, dan penyiar, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Buletin Siang di Radio R2B FM Rembang, meliputi: sejarah dan latar belakang munculnya “Buletin Siang”, pengelolaan berita “Buletin

---

<sup>35</sup> Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar Teknik Research* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm 140.

Siang”, visi dan misi, tujuan, ruang lingkup pemberitaan, sumber pemberitaan, target pendengar dan sekilas penyiar berita”Buletin Siang”.

Bab III: Teknik siaran “Buletin Siang” meliputi: teknik *ad libitum* meliputi: upaya yang dilakukan penyiar Radio R2B FM Rembang serta proses penyiaran buletin siang dan teknik membaca naskah meliputi: upaya yang dilakukan penyiar Radio R2B FM Rembang serta proses penyiaran buletin siang, jenis penyajian dan materi berita Radio R2B FM Rembang.

Bab IV: Penutup, meliputi kesimpulan penelitian, dan saran-saran mengenai hasil dari penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti mengemukakan dan menguraikan semua data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik siaran yang digunakan penyiar berita “Buletin Siang” di Radio R2B FM Rembang adalah teknik *ad libitum* yakni, berbicara santai, enjoy, tanpa beban sesuai dengan selernya (*ad libitum means to speak at leisure, as one wishes, as one desire*) dan tanpa naskah dan teknik siaran *script reading* (membaca naskah), dalam teknik penyiar melakukan siaran dengan cara memabaca naskah yang sudah disusunnya atau dengan bantuan *script writer*.
2. Adapun proses penyiaran Radio R2B FM Rembang yang menggunakan teknik membaca naskah (*script reading*) adalah:
  - a. Setelah mendapat bahan-bahan untuk berita dan telah melalui proses editing, penyiar berita Radio R2B FM Rembang masuk ke dalam ruang produksi setelah alat-alat di studio sudah disiapkan sebelumnya oleh operator.
  - b. Setelah semua siap langkah selanjutnya adalah proses siaran rekaman dimulai.

- c. Diawali dengan pemutaran tone berita dan juga sapaan khas radio R2B FM Rembang (station Call Radio R2B FM Rembang).
  - d. Penyiar berita “Buletin Siang” yang menyiarkan secara *script reading* (membaca naskah) dalam penyiarannya berpatokan kepada naskah yang telah dipersiapkan.
  - e. Penyiar berita Buletin Siang harus melihat durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga diharapkan dapat menyampaikan siaran beritanya secara singkat dan jelas tanpa mengurangi informasi yang dibutuhkan masyarakat Rembang dan sekitarnya.
  - f. Dalam penyampainnya penyiar berita Buletin Siang menggunakan bahasa tutur seakan-akan sedang ngobrol atau bercerita kepada teman, tetapi tetap memperhatikan naskah yang disampaikan tersebut.
3. Adapun proses penyiaran Radio R2B FM Rembang sebagai berikut:
- a. Setelah mendapat bahan-bahan untuk berita dan telah melalui proses editing, penyiar berita “Buletin Siang” di Radio R2B FM Rembang masuk ke dalam ruang produksi setelah alat-alat di studio sudah disiapkan sebelumnya oleh operator.
  - b. Setelah semua siap langkah selanjutnya adalah proses siaran rekaman dimulai.
  - c. Diawali dengan pemutaran tone berita dan juga sapaan khas Radio R2B FM (station Call Radio R2B FM Rembang).

- d. Penyiar berita “Buletin Siang” yang menyiarkan secara *ad libitum* dalam penyiarannya berpatokan kepada poin-poin penting yang telah dirumuskan sebelumnya.
  - e. Penyiar Berita Buletin Siang harus melihat durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga diharapkan dapat menyampaikan siaran beritanya secara singkat dan jelas tanpa mengurangi informasi yang di butuhkan masyarakat Rembang dan sekitarnya.
4. Penggunaan teknik siaran secara *ad libitum* digunakan oleh penyiar berita buletin siang untuk berita-berita yang bersumber dari surat kabar dan majalah.
  5. Penggunaan teknik siaran secara *script reading* (membaca naskah) digunakan penyiar berita buletin siang untuk menyampaikan berita yang bersumber dari hasil liputan langsung dan koresponden.
  6. Penyajian berita buletin siang dilakukan di studio radio R2B FM Rembang dengan format rekaman kemudian diputar pada jam-jam siar yang telah terjadwal.

## **B. Saran-Saran.**

Dari hasil penelitian dan analisis data penggunaan teknik siaran “Buletin Siang” di Radio R2B FM Rembang sudah efektif dan sudah banyak membantu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Rembang.

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang teknik siarannya di Radio R2B FM Rembang, ada beberapa hal yang menjadi saran diantaranya:

1. Perlunya peningkatan perangkat pendukung karena semakin sempurna jangkauan siarannya semakin banyak pula penggemarnya (pendengar). Hal ini tentunya juga dari direksi atau pihak yang berwenang mau dan konsisten demi terwujudnya sistem yang berstandar broadcast.
2. Perlunya peningkatan kualitas staf redaksi dengan inhouse training, pelatihan khusus internal redaksi secara berkelanjutan dengan mengundang akademisi dan praktisi yang berpengalaman dibidang jurnalistik radio atau media elektronik lainnya.

### **C. PENUTUP**

Dengan mengucapkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT, yang telah begitu banyak melimpahkan rahmatnya sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan, dalam penyusunan skripsi ini peneliti masih merasa jauh dari kriteria sempurna oleh karenanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca akan peneliti terima dengan lapang dada, teriring dengan ucapan yang tak terhingga. Harapan peneliti dan para pembaca pada umumnya. Lebih kurangnya peneliti mohon maaf yang seluas-luasnya apabila ada kehilafan yang mungkin peneliti sadari atau tidak sadari. Sebagai puncak dari penutup ini, tiada kata indah yang patut peneliti untai melainkan hanya secercah kalimat yaitu mencipta yang tak sempurna masih lebih baik daripada kemandulan yang sempurna. Tiada usaha besar akan berhasil tanpa dimulai dari yang kecil. Semoga Allah meridhoi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Onong Uchyono, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999).
- \_\_\_\_\_, *Dinamika Komunikasi, cet- ke -4*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000).
- J. B Wahyudi, *Dasar-Dasar jurnalistik Radio dan Televisi* (Jakarta: Pustaka Utama Gratifi, 1996).
- Karo, S. Ulih Bukit Karo, *Suatu Pengantar Kedalam Pengajaran 1* (Salatiga: Saudara, 1979).
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: gamedia, 1997).
- Masduki, *Jurnalistik Radio (Menata Profesionalisme Reporter Dan Penyiar)*, (LKis Yogyakarta: 2001).
- Mikhelsen Britha, *Metode Penelitian Partipatoris Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999)
- M. Romli Asep Syamsul, *Broadcast Journalism (Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scrip Writer)* (Bandung, Nuansa, 2004).
- \_\_\_\_\_, *Jurnalistik Praktis* (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2005)..
- Oramahi Hasan Asy'ari, *Menulis Untuk Telinga–Sebuah Manual Penulisan Berita Radio*,(Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama, 2003).
- Profile Company, Radio R2B FM Rembang
- Salim, Peter, salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991).
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1980).
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982).
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Teknik Research* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990)
- W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976).

## **Interview Guide**

1. Kapan berdirinya Radio R2B FM Rembang?
2. Bagaimana status dan kedudukannya?
3. Dari mana sajakah berita didapatkan?
4. Mengapa ada siaran berita?
5. Apa tujuan adanya siaran berita?
6. Siapa sajakah yang bertugas menyiarkan berita ?
7. Teknik apa yang digunakan dalam siaran?
8. Bagaimana penyajian siaran berita?
9. Materi apa saja yang disiarkan?
10. Apa kendala yang dihadapi saat siaran?
11. Siapa saja target pendengar?
12. Bagaimana peran dan partisipasi masyarakat terhadap Radio R2B FM Rembang
13. Persiapan apa saja yang dilakukan penyiar sebelum melakukan siaran?

## Contoh

Naskah Berita Buletin Siang Radio R2B FM Rembang dengan menggunakan  
*TEKNIK AD LIBITUM*

Hari/ Tanggal : Kamis,6 Juli 2009  
Waktu : 08.00 WIB  
Judul Berita : 6 Kecamatan Rawan Longsor  
Sumber : KESBANGLINMAS  
Penyiar Berita : Musa

### Isi Berita ( 1 )

Memasuki musim penghujan yang diprediksi awal November mendatang warga disejumlah kecamatan diminta waspada terhadap bencana tanah longsor dan banjir tersebut diprediksikan bakal melanda 6 kecamatan. Daerah rawan banjir disebelah selatan meliputi Kumbo, Sukun, Dadapan dan lain-lain. Sedangkan daerah rawan longsor disebelah selatan meliputi kecamatan Ngablak , Kenongo, Sumber dan lain-lain. Geografi daerah tersebut merupakan dataran tinggi dan perbukitan, sehingga setiap musim hujan sering terjadi tanah longsor. Kasi penanggulangan dan penanganan pengungsi dinas KESBANGLINMAS SOS Kabupaten Rembang Edi Gustono, SH. Mengatakan pihaknya sudah memetakan daerah rawan bencana untuk memudahkan penanganan jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam.

Hari/ Tanggal : Minggu,16 Agustus 2009  
Waktu :10.00 WIB  
Judul Berita : Pendidikan Bertumpu Pada Kebebasan Kreativitas Anak  
Sumber : KHS Jawa Pos  
Penyiar Berita : Musa

### Isi Berita ( 2 )

Pendidikan merupakan gambaran kehidupan, sehingga sejak mengikuti pendidikan anak-anak sudah memulai memilih jalan hidup. Demikian dikatakan Ahmad, pembimbing di PKBM Qaryah Thoyibah di desa kalibening kota Salatiga.Hal itu dikatakannya saat menerima rombongan study Banding dari Rembang yang dipimpin Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Drs Muthohir. Study Banding tersebut diikuti perwakilan dari Bappeda, Badan KBPM, Dinas Kesosnakertrans, Bagian Humas, LSM, TP PKK, dan PLAN.

Menurut sumber dari pihak pengelola, SMP Qoryah Thoyibah sebelumnya adalah SMP Terbuka yang menginduk pada SMP 10 Salatiga, yang proses pembelajarannya adalah sekolah terbuka. Pihaknya berpendapat jika anak-anak

diberi kebebasan mengembangkan kreativitasnya, maka akan menghasilkan sesuatu yang diluar duga, hingga kini PKBM Qoriyah Thoyibah telah banyak menorehkan prestasi.

Hari/ Tanggal : Senin,15 Juni 2009  
Waktu : 09.00 WIB  
Judul Berita : Deteksi Dini Terhadap Kanker  
Sumber : KHS Kompas  
Penyiar Berita : Musa

#### Isi Berita ( 3 )

Hingga saat ini penyakit kanker adalah perenggut jiwa tertinggi diseluruh dunia. Menurut pengetahuan kedokteran modern penyebab kanker adalah perubahan genetik sel-sel tubuh manusia, serta berkaitan dengan keturunan, lingkungan dan makanan yang dikonsumsi oleh manusia. Demikian disampaikan oleh Sutejo, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang dalam sebuah seminar kesehatan dalam rangka Hari jadi Kabupaten Rembang.

Lebih lanjut Sutejo mengungkapkan, betapa perlunya penyuluhan kepada masyarakat tentang kanker. Jika keberadaan kanker ini diketahui sejak dini masih bisa disembuhkan. Di indonesia sekitar 50% pasien kanker memeriksakan penyakitnya setelah mencapai stadium lanjut yang sudah sulit disembuhkan lagi. Langkah pencegahannya adalah dengan menjaga kesehatan dan kebersihan. Pilihlah makanan rendah lemak, antara lain dari bahan bijian dan sayuran serta buah-buahan. Pertahankan berat badan ideal, olahraga min 30 menit tiap hari, hindari minum alkohol serta tidak merokok.

Hari/ Tanggal : Jum'at, 7 Agustus 2009  
Waktu : 07.00 WIB  
Judul Berita : Harga Garam Meroket  
Sumber : Majalah Bangkit  
Penyiar Berita : Musa

#### Isi Berita ( 4 )

Meski sampai akhir juni kemarin Kabupaten Rembang sesekali turun hujan, namun pemilik tambak mengambil keputusan mulai mengisi tambak mereka dengan air laut, guna memproduksi garam, menurut penuturan salah satu pemilik tambak garam di Desa Gedongmulyo, Lasem menerangkan saat ini pasaran garam grosok mencapai Rp. 500,00 per kilogram. Sementara itu Ketua Asosiasi Petani Garam Indonesia Raya (ASTA Raya) Suhut Suprapnanto (50) warga Desa



Ngemplak, Lasem mengatakan, tingginya harga garam saat ini juga menguntungkan petani dan kuli angkut garam.

Lebih jelasnya lagi Kabupaten Rembang merupakan pemasok terbesar kebutuhan garam di Provinsi Jawa Tengah. Dengan angka kisaran 70% dari garam yang beredar di pasaran dipasok dari Kabupaten Rembang. Saat ini di kabupaten Rembang luas areal tambak garam sekitar 1.185 hektar, dengan nilai produksi garam krosok mencapai 100,000 ton per tahun. Di kabupaten Rembang sendiri terdapat 4 perusahaan garam konsumsi, yang seluruh produknya dinyatakan mengandung kadar yodium Standart Nasional Indonesia (SNI) antara 30-100 ppm.

Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2009

Waktu : 09.00 WIB

Judul Berita : Museum Batik Lasem

Sumber : majalah Bangkit

Penyiar Berita : Musa

#### Isi Berita ( 5 )

Setelah sukses mengikuti beberapa event, batik lasem kini berani bersaing dan menjadi yang terbaik, demikian ungkap Drs. H. Waluyo MM . saat ini kita sudah memiliki showroom batik yang berlokasi di gedung di eks sebelah kecamatan Lasem, ada beberapa alasan yang melatarbelakangi untuk mendirikan museum batik lasem, antara lain batik lasem tidak kalah dibandingkan dari daerah lain, waktu kami mengikuti kegiatan promo Batik dan kerajinan Jawa Tengah dilopait Kabupaten Semarang tahun 2007 kami yang waktu itu menggunakan batik lasem terpilih berbusana terbaik, kemudian tahun 2008 di tempat yang sama, kami dari Rembang yang juga menggunakan batik lasem juga terpilih sebagai pria berbusana terbaik.

Selain itu batik lasem memiliki beberapa motif dan beberapa diantaranya sudah dipatenkan, antara lain ada kendoro-kendiri, sekar jagat, latoh biru, ceplok piring, peksi abangan, sekar srengengan, lasem pasiran dand sebagainya. Batik lasem juga merupakan warisan leluhur yang adiluhung konon panglima Cheng Ho juga pernah singgah di lasem dan membawa oleh-oleh batik lasem pulang ke negaranya.

## Contoh

Naskah Berita Buletin Siang Radio R2B FM Rembang dengan menggunakan  
MEMBACA NASKAH (*SCRIPT READING*)

Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Agustus 2009

Waktu : 08.30 WIB

Judul Berita : Jalur Lingkar Pantura

Sumber : Hunting Lokasi

Penyiar Berita : Musa

### Isi Berita (1)

Rembang- wacana jalur lingkar untuk keluar masuk kota Rembang kembali mencuat/setelah sejumlah daerah tetangga seperti Demak/Kudus/dan Pati yang sama-sama dilalui jalur pantura saat ini sudah mempunyai jalur lingkar//Dimungkinkan peluang Pemerintah Kabupaten Rembang untuk mendapatkan dana dari pemerintah pusat akan terbuka lebar//

Kepala Dinas Kabupaten Rembang/Djamin menjelaskan sebenarnya sisi pandang pembangunan jalur lingkar bukan didasarkan pada aspek secara bertahap seperti itu// Akan tetapi didasarkan apakah jalur pantura dalam kota Rembang saat ini sudah benar-benar padat dan sulit dilewati kendaraan berat? Menurutnya pada hari-hari biasa arus kendaraan di jalur pantura dalam kota Rembang relatif masih lancar//Jika dari hasil kajian pemerintah pusat ternyata Rembang sudah mendesak membutuhkan jalur lingkar secepatnya akan dibangun//

Hari/ Tanggal : Senin 20 Juni 2009

Waktu : 07.30 WIB

Judul Berita : Bantuan Unicef

Sumber : Hunting Lokasi

Penyiar Berita : Musa

### Isi Berita (2)

Pamotan- Kabupaten Rembang termasuk daerah yang paling cepat menyerap dana dari UNICEF untuk pengembangan SD MBS (menejemen Berbasis Sekolah)//Demikian penjelasan Taruno, perwakilan UNICEF Jawa Tengah saat kegiatan pameran SD MBS yang dipusatkan di SD Kebonagung Kecamatan Pamotan senin pagi//Menurut Taruno program digulirkan untuk 9 daerah di Jawa Tengah/termasuk Kabupaten Rembang//Masing-masing daerah mendapatkan dana Rp 230 juta untuk menunjang pengembangan siswa/berdasarkan potensi dan kearifan lokal//Taruno juga berharap setelah program ini bergulir/nantinya SD MBS akan lebih mandiri//

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang/Noor Effendi menyatakan peran UNICEF yang sangat memperhatikan keberadaan anak-anak diusia dini/setidaknya bisa meningkatkan kualitas pendidikan//

Hari/ Tanggal : Rabo,15 Juli 2009

Waktu : 13.00 WIB

Judul Berita : Flu Burung

Sumber : Dinas Kesehatan

Penyiar Berita : Musa

#### Isi Berita (3)

Penyebaran virus flu burung di Kabupaten Rembang selama tahun ini merata hampir disemua kecamatan/sejak ditemukan kali pertama tahun 2007 lalu/tercatat sudah 23 kasus kematian ayam/paling banyak terjadi di Kecamatan Rembang kota dan Kecamatan Kragan/sisanya terjadi di Kecamatan Sumber/Kaliori/Gunem dengan total ayam yang mati mencapai lebih dari seribu ekor//

Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Rembang/Idham Rahmadi mengungkapkan tak ada satupun Kecamatan yang bisa terbebas dari ancaman Virus flu burung//Pihaknya menghimbau kepada masyarakat untuk lebih waspada/karena pada masa seperti sekarang ini rawan adanya kematian unggas//Apalagi jika nantinya sudah memasuki masa pergantian musim penghujan/ kasus kematian ayam biasanya akan bertambah banyak//

Hari/ Tanggal : Sabtu, 1 Juni 2009

Waktu : 10.30 WIB

Judul Berita : Elpiji Gratis

Sumber : Dinas Perindustrian

Penyiar Berita : Musa

#### Isi Berita (4)

Rembang- pembagian kompor gas elpiji isi 3 kilo gram sebagai bagian dari program konversi di Kabupaten Rembang ditargetkan harus sudah selesai akhir bulan juli ini//target inipun sebenarnya molor selama lebih dari dua bulan/karena berdasarkan rencana semula pembagian elpiji ini seharusnya sudah tuntas pada bulan Mei lalu//

Lambatnya proses pendataan penerima oleh konsultan pendata menjadi salah satu faktor utama molornya program tersebut//Sebenarnya tak hanya warga saja yang dirugikan/tetapi pihak konsultan distributor juga mengeluhkan masalah ini//pasalanya mereka harus mengeluarkan biaya sewa gudang penyimpanan elpiji lebih besar Rp 5 juta hingga Rp 15 juta perbulan//Hal ini dirasakan oleh semua

konsultan distributor yakni Geo Sarana Guna/STIE Yayasan Karya Pendidikan dan PT Migas//

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2009

Waktu : 13.00 WIB

Judul Berita : Sedekah Bumi

Sumber : Hunting lokasi

Penyiar Berita : Musa

#### Isi Berita (5)

Dalam rangka menyambut sedekah bumi banyak selaki olahraga unik yang digelar di desa Jakung Kecamatan Bulu untuk memeriahkannya//Sedekah bumi sebagai wujud rasa syukur warga se usai panen//Sedekah bumi di desa jakung ini biasanya berlangsung pada hari jumat legi pada masa bulan jawa// Djumadi/ tokoh desa tersebut menambahkan tak hanya olahraga unik saja/namun pagelaran sedekah bumi tahun ini juga tetap disemarakkan oleh kesenian tayup//tujuannya supaya seni warisan budayaleluhur bisa terus lestari/ditengah-tengah nasib seni tayup yang kian meredup belakangan ini//

Memang tradisi sedekah bumi masih menjadi ritual tahunan yang bertahan hingga sekarang antar desa seakan-seakan sudah mempunyai cirri khas tersendiri//tujuan akhirnya sama yakni berharap berkah panen yang melimpah dari Maha Kuasa dan dibebaskan dari berbagai macam mara bahaya pada masa mendatang//

## CURICULUM VITAE

NAMA : Ni'maturrohmah  
TTL : Rembang, 19 Juli 1985  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : MI Gandrirojo 1998  
: MTS Islamiyah Syafi'iyah Gandrirojo 2001  
: MA YSPIS Gandrirojo 2004  
: UIN Sunan Kalijaga masuk 2005

Yogyakarta 16 Oktober 2009

Hormat saya

Ni'maturrohmah  
05210020